

Financial Statement Analysis to Assess Financial Performance Using Financial Ratios at PT.Citra Asri Buana Bogor

Tiyas Lutfiyanti¹, M.Nur Afif², Yuppy Triwidatin^{3*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor

Corresponding Author: Yuppy Triwidatin yuppy_triwidatin@unida.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords : Financial Statements, Performance, Ratios, Finance, Company

Received : 06 June

Revised : 07 July

Accepted: 09 August

©2023 Lutfiyanti, Afif, Triwidatin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to find out how the company's financial performance at PT.Citra Asri Buana Bogor Workshop & Spare Parts from 2017 to 2021 by using financial ratios and to find out the performance of PT.Citra Asri Buana Bogor Workshop & Spare Parts compared to the average standard company industry average. The object in this study is a company engaged in the automotive dealership with subjects related to financial reports in assessing financial performance in the form of financial reports, namely income statements and statements of financial position. The method used in this research is descriptive quantitative. The results of this study on the liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio in general are not in good condition while the profitability ratio is in very good condition because every year there are increases and decreases which are still above average. Meanwhile, the results of financial ratios when compared with the industry average standard illustrate that the company is still difficult to compete with other similar companies.

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT.Citra Asri Buana Bogor

Tiyas Lutfiyanti¹, M.Nur Afif², Yuppy Triwidatin^{3*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor

Corresponding Author: Yuppy Triwidatin yuppy_triwidatin@unida.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja, Rasio, Keuangan, Perusahaan

Received : 06 Juni

Revised : 07 Juli

Accepted: 09 Agustus

©2023 Lutfiyanti, Afif, Triwidatin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada Bengkel & Suku Cadang PT.Citra Asri Buana Bogor pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan rasio keuangan dan untuk mengetahui kinerja Bengkel & Suku Cadang PT.Citra Asri Buana Bogor dibandingkan dengan standar rata-rata industri perusahaan. Objek dalam penelitian yaitu perusahaan yang bergerak dibidang dealer otomotif dengan subjek yang berkaitan dengan laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas secara umum kondisinya kurang baik sedangkan rasio profitabilitas dalam kondisi yang sangat baik karena setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang masih di atas rata-rata. Sedangkan dari hasil rasio keuangan jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri ini menggambarkan perusahaan masih sulit untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

PENDAHULUAN

Kunci keberhasilan sebuah perusahaan adalah kemampuannya dalam menciptakan keuntungan. Keuntungan merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Penilaian ini berperan dalam mempengaruhi keberlanjutan perusahaan dan memungkinkan kerja sama dengan entitas bisnis lainnya. Keberhasilan dalam mencapai keuntungan yang baik menandakan kinerja perusahaan yang positif dan berpotensi mendorong pertumbuhan serta kerjasama yang saling menguntungkan. Seluruh aspek ini akan menjadi pertimbangan dalam analisis kinerja perusahaan secara komprehensif dan akan diimplementasikan dengan integritas akademik guna menghormati hak cipta dan kejujuran ilmiah.

Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan guna untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari suatu aktivitas. Wahyuningsih & Widowati (2016) menyatakan bahwa "Kinerja adalah gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah tertuang dalam *strategic planning* perusahaan."

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam sebuah perusahaan laporan keuangan sangat berpengaruh untuk dapat mengetahui permasalahan apa yang dihadapi perusahaan dan juga keadaan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak itu dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan perlu nya analisis laporan keuangan.

Menurut Sujarweni (2017:35), menyatakan bahwa Analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan

PT. Citra Asri Buana Bogor merupakan perusahaan yang memfokuskan pada bidang otomotif khususnya kendaraan roda empat merek Suzuki, baik penjualan maupun bengkel resmi Suzuki. Pada PT. Citra Asri Buana Bogor terdapat penjualan mobil dan penjualan sparepart atau dengan kata lain suku cadang, dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan terhadap penjualan Bengkel & Suku Cadang pada PT.Citra Asri Buana Bogor.

Berikut ini data total aset, penjualan dan laba bersih pada Bengkel & Suku Cadang PT.Citra Asri Buana Bogor dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 :

Tabel 1. Total Asset, Penjualan dan Laba Bersih pada Bengkel & Suku Cadang PT. Citra Asri Buana Bogor Tahun 2017-2021

Tahun	Total Asset (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2017	29.240.000.000	3.718.712.018	2.729.223.599
2018	29.240.000.000	3.069.758.378	1.485.521.004
2019	29.240.000.000	3.728.552.494	2.252.093.246
2020	29.240.000.000	2.989.137.191	2.177.214.455
2021	29.240.000.000	4.542.757.098	4.243.883.786

Sumber : PT. Citra Asri Buana Bogor (Data Diolah), 2022

Pada table 1. dapat dilihat dari data total asset, penjualan dan laba bersih pada Bengkel & Suku Cadang PT. Citra Asri Buana Bogor pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan berfluktuatif artinya dimana keadaan perusahaan mengalami perubahan setiap tahunnya atau tidak stabil. Dapat dilihat pada tahun 2018 dan 2020. Tahun 2018 terjadinya penurunan laba akibat karyawan yang banyak akan tetapi omzetnya sedikit dan di tahun 2020 penurunan laba terjadi akibat virus COVID 19 yang melanda Indonesia, juga disebabkan karena perusahaan tidak melakukan analisis terhadap laporan keuangan, sehingga terjadinya penurunan laba yang cukup besar. Oleh sebab itu maka agar laporan keuangan sesuai dengan target yang diinginkan maka perlu adanya alat untuk mengukur kinerja keuangan, salah satunya dapat menggunakan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Metode analisis rasio keuangan dapat membantu pihak perusahaan dalam membuat evaluasi dari hasil operasi, dapat meminimalisir resiko kesulitan keuangan dan dapat memperbaiki kesalahan yang telah terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan Bengkel & Suku Cadang PT. Citra Asri Buana Bogor dengan menggunakan rasio keuangan dan juga untuk mengetahui hasil analisis rasio keuangan dibandingkan dengan standar rata-rata industri. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 4 jenis rasio dan menggunakan laporan keuangan hanya 5 tahun yaitu pada tahun 2017 sampai tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah menggunakan jenis deskriptif kuantitatif yang menekankan masalah yang sebenarnya dan penelitian yang mendeskripsikan untuk dapat mengukur kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio keuangan salah satu perusahaan yaitu pada PT. Citra Asri Buana Bogor dari tahun 2017 sampai 2021. Arikunto (2006) Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif yang memanfaatkan data kuantitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194). Pada penelitian ini menggunakan wawancara mengenai laporan keuangan kepada service manajer dan dokumen yang terdapat di Bengkel & Suku Cadang PT. Citra Asri Buana Bogor meliputi sejarah perusahaan serta terukur organisasi perusahaan baik dalam bentuk data mentah atau pun data yang belum diolah yang kemudian data tersebut akan diolah oleh penulis. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Data sekunder yang diperoleh

secara tidak langsung yaitu jurnal, buku-buku referensi, catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dan studi lapangan, studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017:291). Sedangkan studi lapangan yang dilakukan menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara menurut Bungin dalam Ardianto (2014:162-164): Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2018:229). Dokumentasi dalam arti luas adalah yang berkaitan dengan kegiatan menghimpun, mengolah, menyeleksi dan menganalisis kemudian mengevaluasi seluruh data, informasi dan dokumen tentang suatu kegiatan, peristiwa atau pekerjaan tertentu yang dipublikasikan baik melalui media elektronik maupun cetak dan kemudian disimpan secara teratur dan sistematis (Rosady, 2016:57).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dengan menghitung rasio keuangan dan hasilnya akan dibandingkan dengan standar rata-rata industri perusahaan dan sejenisnya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio*

Current ratio memberikan gambaran tentang seberapa likuid dan mampu membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Tingginya rasio akan menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, sehingga menandakan kesehatan keuangan yang dimiliki perusahaan.

Tabel 2. Hasil *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	Kategori
2017	2.241.820.000	1.191.839.000	1,88	Kurang Baik
2018	1.784.572.000	992.827.000	1,79	Kurang Baik
2019	2.214.804.000	1.180.399.000	1,87	Kurang Baik
2020	1.796.356.000	965.720.000	1,86	Kurang Baik
2021	2.734.916.000	1.471.396.000	1,85	Kurang Baik

Pada table 2 terdapat hasil *current ratio* dari periode 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan dikategorikan kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar dalam keadaan berfluktuatif.

2. Cash Ratio

Cash ratio memberikan indikasi seberapa besar perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimiliki tanpa harus mengandalkan penjualan aset atau mendapatkan pinjaman tambahan.

Tabel 3. Hasil *Cash Ratio*

Tahun	Kas	Hutang Lancar	CR%	Kategori
2017	36.820.000	1.191.839.000	3%	Kurang Baik
2018	29.584.000	992.827.000	2%	Kurang Baik
2019	34.068.000	1.180.399.000	2%	Kurang Baik
2020	16.060.000	965.720.000	1%	Kurang Baik
2021	23.403.000	1.471.396.000	1%	Kurang Baik

Pada table 3. terdapat hasil *cash ratio* dari periode 2017-2021 hasil dari *cash ratio* tidak jauh beda dengan *current ratio* yaitu mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan dikategorikan kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar dalam keadaan berfluktuatif.

3. Cash Turnover

Cash turnover membantu mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset kasnya.

Table 4. Hasil *Cash Turnover*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Penjualan	CT %	Kategori
2017	2.241.820.000	1.191.839.000	3.718.712.08	3,54	Kurang Baik
2018	1.784.572.000	992.827.000	3.069.758.38	3,87	Kurang Baik
2019	2.214.804.000	1.180.399.000	3.728.552.44	3,60	Kurang Baik
2020	1.796.356.000	965.720.000	2.989.137.11	3,59	Kurang Baik
2021	2.734.916.000	1.471.396.000	4.542.757.08	3,59	Kurang Baik

Pada table 4.3 terdapat hasil *cash turnover* dari periode 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan dikategorikan kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar dalam keadaan berfluktuatif.

Rasio Solvabilitas

1. Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset (*Debt to total assets ratio*)

Rasio Total Hutang terhadap Total Aset memberikan gambaran tentang tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai operasionalnya

Table 5. Hasil *Debt to total assets ratio*

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	<i>Debt to assets</i>	Kategori
2017	3.576.239.000	1.191.839.000	33%	Kurang Baik
2018	2.921.909.000	992.827.000	34%	Kurang Baik
2019	3.541.197.000	1.180.399.000	33%	Kurang Baik
2020	2.897.161.000	965.720.000	33%	Kurang Baik
2021	4.330.108.000	1.471.396.000	34%	Kurang Baik

Pada table 5 terdapat hasil *Debt to total assets ratio* pada periode 2017-2021, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan menghasilkan jumlah yang berbeda setiap tahunnya karena perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dan dikategorikan kurang baik.

2. Rasio Total Hutang Terhadap Modal Sendiri (*Debt to equity ratio*)

Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang dalam perbandingan dengan modal pemilik.

Table 6. Hasil *Debt to total equity ratio*

Tahun	Total Hutang	Total Equity	<i>Debt to equity ratio</i>	Kategori
2017	1.191.839.000	2.384.400.000	49%	Kurang Baik
2018	992.827.000	1.929.082.000	51%	Kurang Baik
2019	1.180.399.000	2.360.798.000	50%	Kurang Baik
2020	965.720.000	1.931.441.000	49%	Kurang Baik
2021	1.471.396.000	2.858.712.000	51%	Kurang Baik

Pada table 6. terdapat hasil *Debt to total equity ratio* pada periode 2017-2021, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan menghasilkan jumlah yang berbeda setiap tahunnya karena perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dan dikategorikan kurang baik.

Rasio Aktivitas

1. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Perputaran Total Aset mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki.

Table 7. Hasil *Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	<i>Total Assets Turnover</i>	Kategori
2017	3.718.712.018	3.576.239.000	1,02	Kurang Baik
2018	3.069.758.378	2.921.909.000	1,05	Kurang Baik
2019	3.728.552.494	3.541.197.000	1,05	Kurang Baik
2020	2.989.137.191	2.897.161.000	1,03	Kurang Baik
2021	4.542.757.098	4.330.108.000	1,04	Kurang Baik

Pada tabel 7 merupakan hasil dari perhitungan *total assets turnover* pada periode 2017-2021. Pada periode ini perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan dikategorikan kurang baik.

2. Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Rasio Perputaran Modal Kerja memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan.

Table 8. Hasil *Working Capital Turnover*

Tahun	Aktiva Lancar	Penjualan	<i>Working Capital Turnover</i>	Kategori
2017	2.241.820.000	3.718.712.018	1,65	Kurang Baik
2018	1.784.572.000	3.069.758.378	1,72	Kurang Baik
2019	2.214.804.000	3.728.552.494	1,68	Kurang Baik
2020	1.796.356.000	2.989.137.191	1,66	Kurang Baik
2021	2.734.916.000	4.542.757.098	1,66	Kurang Baik

Pada tabel 8 merupakan hasil dari perhitungan *Working Capital Turnover* pada periode 2017-2021. Pada periode ini perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan dikategorikan kurang baik.

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Rasio Perputaran Aktiva Tetap membantu dalam menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan

Table 9. Hasil *Fixed Asset Turnover*

Tahun	Aktiva Tetap	Penjualan	<i>Fixed Asset Turnover</i>	Kategori
2017	1.334.419.000	3.718.712.018	2,7	Kurang Baik
2018	1.137.337.000	3.069.758.378	2,6	Kurang Baik
2019	1.326.393.000	3.728.552.494	2,8	Kurang Baik
2020	1.100.805.000	2.989.137.191	2,7	Kurang Baik
2021	1.595.192.000	4.542.757.098	2,7	Kurang Baik

Pada tabel 9 merupakan hasil dari perhitungan *Fixed Asset Turnover* pada periode 2017-2021. Pada periode ini perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan dikategorikan kurang baik.

Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin Laba Kotor memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam proses produksi dan pengelolaan biaya langsung produksi.

Table 10. Hasil *Gross Profit Margin*

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM	Kategori
2017	1.487.484.807	3.718.712.018	39%	Kurang Baik
2018	1.227.908.151	3.069.758.378	40%	Kurang Baik
2019	1.491.420.998	3.728.552.494	40%	Kurang Baik
2020	1.195.654.876	2.989.137.191	39%	Kurang Baik
2021	1.817.102.839	4.542.757.098	40%	Kurang Baik

Pada 10 merupakan hasil perhitungan dari *Gross Profit Margin* pada periode 2017-2021 pada *Gross Profit Margin* perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan jika dibandingkan dengan standar rasio perusahaan dikategorikan kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin Laba Bersih adalah salah satu indikator utama profitabilitas keseluruhan perusahaan.

Table 11. Hasil *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM	Kategori
2017	2.729.223.599	3.718.712.018	73%	Sangat Baik
2018	1.485.521.004	3.069.758.378	48%	Sangat Baik
2019	2.252.093.246	3.728.552.494	60%	Sangat Baik
2020	2.177.214.455	2.989.137.191	72%	Sangat Baik
2021	4.243.883.786	4.542.757.098	93%	Sangat Baik

Pada Tabel 11 merupakan hasil perhitungan dari *Net Profit Margin* pada periode 2017-2021 pada *Gross Profit Margin* perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan jika dibandingkan dengan standar rasio perusahaan dikategorikan sangat baik karena berada diatas rata-rata industri

3. Pengembalian Modal (*Return On Equity*)

ROE adalah ukuran kinerja profitabilitas yang mendasari keseluruhan bisnis perusahaan.

Table 12 Hasil *Return On Equity*

Tahun	Aktiva Tetap	Laba Bersih	ROE	Kategori
2017	1.334.419.000	2.729.223.599	69,2%	Sangat Baik
2018	1.137.337.000	1.485.521.004	114%	Sangat Baik
2019	1.326.393.000	2.252.093.246	77%	Sangat Baik
2020	1.100.805.000	2.177.214.455	95%	Sangat Baik
2021	1.595.192.000	4.243.883.786	112%	Sangat Baik

Pada Tabel 12 merupakan hasil perhitungan dari *Return On Equity* pada periode 2017-2021 pada *Return On Equity* perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan jika dibandingkan dengan standar rasio perusahaan dikategorikan sangat baik karena berada diatas rata-rata industri

4. Pengembalian Aset (*Return On Assets*)

ROA memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya.

Table 13. Hasil *Return On Assets*

Tahun	Modal	Laba Bersih	ROA	Kategori
2017	2.384.400.000	2.729.223.599	148%	Sangat Baik
2018	1.929.082.000	1.485.521.004	115,2%	Sangat Baik
2019	2.360.798.000	2.252.093.246	76%	Sangat Baik
2020	1.931.441.000	2.177.214.455	50%	Sangat Baik
2021	2.858.712.000	4.243.883.786	63%	Sangat Baik

Pada Tabel 13 merupakan hasil perhitungan dari *Return On Assets* pada periode 2017-2021 pada *Return On Assets* perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan jika dibandingkan dengan standar rasio perusahaan dikategorikan sangat baik karena berada diatas rata-rata industri

Tabel 14. Kinerja Keuangan PT.Citra Asri Buana Bogor Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Tahun 2017 Sampai Tahun 2021

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	Standar Rasio	kategori
Likuiditas							
<i>Current Ratio</i>	1,88 x	1,79 x	1,87 x	1,86 x	1,85 x	2 kali	Kurang Baik
<i>Cash Ratio</i>	3%	2%	2%	1%	1%	50%	Kurang Baik
<i>Cash Turnover</i>	3,54 x	3,87 x	3,60 x	3,59 x	3,59 x	10 kali	Kurang Baik
Solvabilitas							
<i>Debt to Asset Ratio</i>	33%	34%	33%	33%	34%	35%	Kurang Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i>	49%	51%	50%	49%	51%	90%	Kurang Baik
Aktivitas							
<i>Total Asset Turnover</i>							
<i>Working Capital Turnover</i>	1,02 x	1,05 x	1,05 x	1,03 x	1,04 x	2 kali	Kurang Baik
<i>Fixed Asset Turnover</i>	1,65 x	1,72 x	1,68 x	1,66 x	1,66 x	6 kali	Kurang Baik
	2,7 x	2,6 x	2,8 x	2,7 x	2,8 x	5 kali	Kurang Baik
Profitabilitas							
<i>Gross Profit Margin</i>							Sangat Baik
<i>Net Profit Margin</i>	39%	40%	40%	39%	40%	30%	Sangat Baik
<i>Return On Equity</i>	73%	48%	60%	72%	93%	20%	Sangat Baik
<i>Return On Asset</i>	114%	77%	95%	112%	148%	30%	Sangat Baik
	76%	50%	63%	75%	98%	40%	

Pada tabel 14 merupakan data dari hasil rekap analisis pengukuran kinerja keuangan perusahaan pada PT.Citra Asri Buana Bogor pada tahun 2017 sampai tahun 2021 dengan menggunakan rasio keuangan yang dapat disimpulkan bahwa dilihat dari kondisi kinerja perusahaan pada PT.Citra Asri Buana Bogor

selama 5 tahun ini berada pada kondisi baik akan tetapi jika dibandingkan dengan standar rasio kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik. setiap tahunnya perusahaan mengalami minus tetapi perusahaan masih dapat dikatakan baik. Terjadinya rasio yang minus itu disebabkan karena perusahaan belum bisa memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada rasio profitabilitas kondisi perusahaan sangat baik, perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan dan perusahaan dapat mengelola aktiva yang dimiliki.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah paparkan diatas mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang terdapat pada Bengkel & Suku Cadang PT.Citra asri buana bogor, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kondisi kinerja perusahaan pada Bengkel & Suku cadang PT.Citra Asri Buana Bogor selama 5 tahun ini berada pada kondisi baik walaupun dalam periode tahun 2017-2021 dalam kondisi yang berfuktuatif akan tetapi jika dibandingkan dengan standar industri kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik. Secara keseluruhan apabila nilai rasio semakin tinggi maka menandakan bahwa keadaan perusahaan dalam kondisi yang baik sebaliknya apabila nilai rasio menurun maka keadaan perusahaan sedang tidak baik-baik saja. Hasil analisis kinerja keuangan pada Bengkel & Suku cadang PT.Citra Asri Buana Bogor pada tahun 2017 sampai 2021 jika dibandingkan dengan standar industri adalah sebagai berikut : Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas berada dibawah standar rata-rata industri sedangkan rasio profitabilitas berada diatas standar rata-rata industri

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

REFERENSI

- Ardianto, E. (2014). *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rosady, R. (2016). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuningsih, P. d. (Edisi Oktober 2016.). *Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010- 2013)*. *Jurnal STIE Semarang*, Vol 8 No. 3 .